

**INOVASI DAN MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM DI SMP PLUS ISLAM TERPADU
BOARDING SCHOOL PADANGSIDIMPUAN**

Silvia Anggraini Hsb¹, Zainal Efendi Hsb²

¹UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Email: silviahasibuan209@gmail.com, zainal80.yes@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to understand in depth how innovation and modernization are applied in Islamic education at SMP Plus Islam Terpadu Boarding School Padangsidimpuan. Using a qualitative approach with a case study type, this study focuses on the real dynamics in an Islamic education unit that is actively developing a curriculum and learning methods based on the integration of Islamic values with the development of science and technology. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation, then analyzed descriptively qualitatively. The results of the study indicate that this school has succeeded in developing various forms of innovation in Islamic education, ranging from the preparation of a thematic-integrative curriculum that combines general and religious lessons, the use of digital technology in the learning and evaluation process, to the application of interactive and contextual learning models such as problem-based learning and project-based learning. In addition, the success of Islamic education innovation is also supported by visionary school leadership and a religious, collaborative school environment and culture that supports the internalization of Islamic values in students' daily lives. These findings indicate that the transformation of Islamic education can be carried out effectively by combining traditional Islamic values and modern approaches, thus creating an education system that is adaptive to the times without losing its spiritual identity.

Keywords: Islamic Education Innovation, Modernization, Integrated Curriculum, Learning Technology, Boarding School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana inovasi dan modernisasi diterapkan dalam pendidikan Islam di SMP Plus Islam Terpadu Boarding School Padangsidimpuan. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, penelitian ini memusatkan perhatiannya pada dinamika nyata dalam satuan pendidikan Islam yang aktif mengembangkan kurikulum dan metode pembelajaran berbasis integrasi nilai-nilai keislaman dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah ini berhasil mengembangkan berbagai bentuk inovasi dalam pendidikan Islam, mulai dari penyusunan kurikulum tematik-integratif yang menggabungkan pelajaran umum dan agama, pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran dan evaluasi, hingga penerapan model pembelajaran interaktif dan kontekstual seperti problem-based learning dan project-based learning. Selain itu, keberhasilan inovasi pendidikan Islam juga ditopang oleh kepemimpinan sekolah yang visioner serta lingkungan dan budaya sekolah yang religius, kolaboratif, dan mendukung internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa transformasi pendidikan Islam dapat dilakukan secara efektif dengan memadukan nilai-nilai tradisional keislaman dan pendekatan modern, sehingga melahirkan sistem pendidikan yang adaptif terhadap zaman tanpa kehilangan identitas spiritualnya.

Kata Kunci: Inovasi Pendidikan Islam; Modernisasi; Kurikulum Terpadu; Teknologi Pembelajaran; Boarding School

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia terus mengalami perkembangan seiring dengan tuntutan zaman yang kian dinamis. Dalam konteks modernisasi dan globalisasi, pendidikan Islam dituntut untuk tidak hanya mempertahankan nilai-nilai keislaman yang mendasar, tetapi juga mampu berinovasi agar relevan dengan kebutuhan peserta didik masa kini (Johan et al., 2024). Modernisasi pendidikan Islam bukan hanya berkaitan dengan perubahan kurikulum atau penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup pembaruan pendekatan pembelajaran, manajemen kelembagaan, hingga tata kelola pesantren atau sekolah berbasis Islam agar tetap kompetitif dan diminati masyarakat (Norafiza & Chanifudin, 2025). Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan arus informasi global, banyak lembaga pendidikan Islam yang mulai melakukan transformasi (Agustin et al., 2024). Hal ini terlihat dari munculnya berbagai sekolah Islam terpadu dan *boarding school* yang mengintegrasikan kurikulum umum dan keagamaan secara harmonis. Namun, tidak semua lembaga mampu beradaptasi secara optimal. Tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, resistensi terhadap perubahan, serta minimnya inovasi pembelajaran berbasis teknologi masih menjadi hambatan nyata dalam proses modernisasi pendidikan Islam.

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, akhlak, dan spiritualitas generasi muda di tengah dinamika zaman yang terus berubah. Dalam menghadapi arus globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, pendidikan Islam dituntut untuk tidak hanya mempertahankan nilai-nilai keislaman, tetapi juga mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman melalui inovasi dan modernisasi. Tantangan utama yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam saat ini adalah bagaimana menyelaraskan antara warisan tradisional keislaman dengan tuntutan kompetensi abad ke-21 yang menekankan pada kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas (Rohimah, 2025).

Salah satu sekolah yang menarik untuk dikaji dalam konteks ini adalah SMP Plus Islam Terpadu Boarding School Padangsidempuan. Sekolah ini mengusung konsep pendidikan Islam terpadu dengan sistem *boarding school* yang menggabungkan pendekatan keilmuan, pembentukan karakter islami, dan kemandirian siswa. Fenomena menarik yang tampak di lapangan adalah adanya upaya pembaruan yang dilakukan oleh sekolah, baik dari segi manajemen, metode pembelajaran, maupun pemanfaatan teknologi. Misalnya, penerapan sistem pembelajaran berbasis digital, integrasi kurikulum nasional dengan kurikulum khas pesantren, serta penanaman nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Meskipun demikian, inovasi dan modernisasi yang dilakukan tentu tidak lepas dari tantangan. Fenomena ini sejalan dengan hasil penelitian Kinas & Nilawati (2024) yang mengungkapkan bahwa beberapa guru dan tenaga kependidikan masih berada dalam proses adaptasi terhadap pendekatan-pendekatan baru, termasuk dalam penggunaan media digital sebagai sarana belajar. Di sisi lain, ekspektasi orang tua terhadap hasil pendidikan yang unggul secara akademik dan religius juga menambah tekanan bagi pihak sekolah untuk terus berinovasi tanpa mengesampingkan substansi pendidikan Islam yang hakiki.

SMP Plus Islam Terpadu Boarding School Padangsidempuan sebagai salah satu institusi pendidikan Islam di Sumatera Utara, hadir dengan visi untuk mencetak generasi muslim yang tidak hanya unggul dalam ilmu agama tetapi juga kompeten dalam aspek akademik dan keterampilan hidup modern. Dalam kerangka tersebut, sekolah ini berupaya menerapkan berbagai inovasi dan pendekatan modern dalam proses pembelajaran, kurikulum, manajemen pendidikan, serta pembinaan karakter siswa. Pendekatan terpadu yang memadukan kurikulum nasional dan kurikulum khas keislaman menjadi landasan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang holistik dan transformatif. Namun, implementasi inovasi dan modernisasi dalam pendidikan Islam bukan tanpa hambatan. Diperlukan kesiapan sumber daya manusia, dukungan fasilitas, serta paradigma yang terbuka terhadap perubahan tanpa mengorbankan prinsip-prinsip dasar Islam. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana SMP Plus Islam Terpadu Boarding School Padangsidempuan mengembangkan dan menerapkan inovasi serta modernisasi pendidikan Islam, apa saja bentuk dan strategi yang dijalankan, serta bagaimana dampaknya terhadap perkembangan peserta didik. Penelitian ini menjadi relevan untuk memberikan gambaran empiris tentang praktik inovatif dalam pendidikan Islam, sekaligus sebagai bahan refleksi dan rujukan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam membangun sistem pendidikan yang adaptif, relevan, dan berdaya saing tinggi di era kontemporer.

Penelitian ini penting dilakukan mengingat urgensi pembaruan dalam dunia pendidikan Islam yang semakin mendesak di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat. Pendidikan Islam tidak bisa berjalan dengan cara-cara lama jika ingin tetap relevan dan mampu mencetak generasi muslim yang tidak hanya saleh secara spiritual, tetapi juga cakap menghadapi tantangan zaman. Dalam konteks ini, inovasi dan modernisasi bukan sekadar pilihan, melainkan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh lembaga-lembaga pendidikan Islam, termasuk sekolah-sekolah berbasis *boarding school* yang mengintegrasikan kurikulum keislaman dan kurikulum nasional. SMP Plus Islam Terpadu Boarding School Padangsidempuan menjadi salah satu lembaga yang menarik untuk dikaji karena mengusung konsep pendidikan Islam yang terpadu dan modern. Sekolah ini tidak hanya menekankan penguasaan ilmu agama, tetapi juga berupaya mengikuti perkembangan zaman melalui pemanfaatan teknologi, pembaruan metode pembelajaran, serta pendekatan manajemen yang lebih profesional. Di sisi lain, dinamika yang muncul di lapangan juga menunjukkan bahwa proses inovasi tidak selalu

berjalan mulus. Masih terdapat tantangan dalam hal kesiapan guru, adaptasi terhadap teknologi, hingga menjaga keseimbangan antara nilai-nilai tradisional Islam dan tuntutan pendidikan modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana inovasi dan modernisasi diterapkan dalam pendidikan Islam di SMP Plus Islam Terpadu Boarding School Padangsidempuan (Sugiyono, 2018). Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali makna, proses, serta dinamika yang terjadi dalam konteks kehidupan nyata, khususnya dalam dunia pendidikan Islam yang terus mengalami perkembangan seiring perubahan zaman. Lokasi penelitian dipusatkan di SMP Plus Islam Terpadu Boarding School Padangsidempuan sebagai subjek tunggal yang diteliti secara intensif. Pemilihan sekolah ini dilakukan secara purposive, yakni berdasarkan pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menerapkan konsep terpadu dengan sistem boarding, serta telah dikenal aktif mengembangkan inovasi kurikulum dan metode pembelajaran yang modern, baik dari sisi keagamaan maupun sains dan teknologi.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam, serta beberapa peserta didik yang dianggap mampu memberikan informasi relevan mengenai praktik inovasi dan modernisasi pendidikan Islam. Teknik observasi digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran, pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar, serta pola interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam konteks nilai-nilai Islam. Sedangkan dokumentasi difokuskan pada pengumpulan data tertulis seperti dokumen kurikulum, modul pembelajaran, program sekolah, serta arsip kegiatan yang mencerminkan proses inovatif dan pembaruan dalam pendidikan Islam.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mengikuti alur pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk menemukan pola-pola atau tema-tema penting terkait bentuk dan implementasi inovasi serta aspek modernisasi pendidikan Islam yang berlangsung di sekolah tersebut. Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik, guna memastikan bahwa informasi yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi objektif di lapangan (Sugiyono, 2013). Melalui metode ini, diharapkan penelitian mampu menggambarkan secara komprehensif bagaimana SMP Plus Islam Terpadu Boarding School Padangsidempuan merespons tantangan zaman dengan tetap menjaga nilai-nilai inti Islam melalui pendekatan pendidikan yang inovatif dan modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini berhasil mengungkap berbagai bentuk inovasi dan modernisasi yang diterapkan di SMP Plus Islam Terpadu Boarding School Padangsidempuan dalam konteks pendidikan Islam. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, ditemukan beberapa temuan utama sebagai berikut:

Inovasi dalam Kurikulum Pendidikan Islam

Inovasi kurikulum di SMP Plus Islam Terpadu Boarding School Padangsidempuan tidak hanya berfokus pada integrasi antara mata pelajaran umum dan keislaman, tetapi juga mencerminkan pendekatan holistik yang menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dalam pembelajaran agama Islam. Kurikulum yang diterapkan di sekolah ini dirancang dengan prinsip *integrated curriculum*, di mana mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak berdiri sendiri, tetapi terjalin erat dengan nilai-nilai yang terdapat dalam semua bidang studi. Salah satu bentuk inovasi yang ditemukan adalah penyusunan modul pembelajaran berbasis tematik keislaman. Modul ini dirancang oleh tim kurikulum sekolah dengan mengangkat tema-tema aktual seperti “Etika Digital dalam Perspektif Islam”, “Kepemimpinan Rasulullah”, dan “Ekonomi Islam dalam Kehidupan Sehari-hari”, yang kemudian dijadikan pijakan dalam merancang pembelajaran lintas disiplin. Misalnya, dalam pembelajaran matematika, siswa diajak menghitung zakat, atau dalam pembelajaran IPS, dibahas sejarah peradaban Islam dan kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan dunia.

Lebih lanjut, kurikulum juga menekankan pentingnya pembentukan karakter Islami melalui penguatan nilai-nilai utama seperti kejujuran (*sidq*), tanggung jawab (*amanah*), kedisiplinan (*istiqamah*), dan kepedulian sosial (*ukhuwah*). Nilai-nilai ini tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi diinternalisasi melalui kegiatan harian di sekolah dan asrama. Inovasi lainnya tampak dari penambahan mata pelajaran khas sekolah, seperti “Tafsir Tematik”, “Hadits Pilihan”, serta “Fiqih Muamalah Kontemporer” yang bertujuan untuk membekali siswa dengan pemahaman keagamaan yang relevan dengan kehidupan modern. Selain itu, sekolah juga mengembangkan program *tahfidz Qur'an* yang terstruktur, di mana siswa ditargetkan dapat menghafal sejumlah juz tertentu selama masa belajar, disertai dengan pemahaman makna dan nilai dari ayat-ayat yang dihafal.

Penyesuaian kurikulum juga dilakukan secara dinamis, berdasarkan evaluasi rutin dan masukan dari berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan alumni. Hasil dokumentasi menunjukkan adanya rapat kurikulum tahunan yang dijadikan momen refleksi dan penyempurnaan kurikulum agar tetap adaptif terhadap perkembangan zaman serta kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, inovasi dalam kurikulum Pendidikan Islam di sekolah ini tidak hanya menjadi respons terhadap tuntutan modernisasi, tetapi juga merupakan upaya strategis untuk menjadikan Islam sebagai panduan hidup yang menyeluruh dan kontekstual bagi generasi muda muslim.

Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

Pemanfaatan teknologi menjadi salah satu indikator kuat modernisasi pendidikan Islam di SMP Plus Islam Terpadu Boarding School Padangsidempuan. Sekolah ini secara aktif mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajar mengajar, baik sebagai media, sumber belajar, maupun sebagai sarana manajemen pembelajaran. Inovasi ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, serta menjawab tantangan dunia digital yang menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan generasi saat ini. Dalam observasi pembelajaran, ditemukan bahwa guru-guru telah terbiasa menggunakan perangkat teknologi seperti LCD proyektor, komputer, tablet, dan jaringan internet untuk menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, sekolah menyediakan akses ke berbagai platform pembelajaran digital, seperti Google Classroom, Quizziz, dan YouTube Edu, yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mandiri dan kolaboratif siswa. Di ruang kelas, pembelajaran berbasis multimedia menjadi hal yang lumrah, khususnya dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bersifat abstrak, seperti konsep ketauhidan, akhlak, dan sejarah Islam. Lebih jauh, pemanfaatan teknologi tidak hanya terbatas pada penyajian materi, tetapi juga mencakup evaluasi dan asesmen pembelajaran. Guru-guru menggunakan aplikasi daring untuk menyusun kuis, ujian berbasis CBT (Computer Based Test), serta portofolio digital siswa. Misalnya, siswa diminta untuk membuat vlog bertema nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari atau membuat infografis tentang kisah nabi yang dikaitkan dengan pelajaran moral dan sosial.

Dari wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI, diketahui bahwa sekolah juga melaksanakan pelatihan internal secara berkala guna meningkatkan kompetensi digital guru. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi tidak bersifat insidental, tetapi telah menjadi bagian dari strategi pengembangan profesional dan kebijakan pendidikan sekolah secara sistemik. Menariknya, penggunaan teknologi dalam pembelajaran tetap diarahkan dalam kerangka nilai-nilai Islam. Guru dan pengelola sekolah menekankan pentingnya *etika digital Islami* kepada siswa, seperti adab dalam berkomunikasi daring, menghindari konten yang tidak pantas, serta memanfaatkan media sosial untuk dakwah dan berbagi kebaikan. Ini memperlihatkan bahwa modernisasi teknologi tidak dilepaskan dari misi utama pendidikan Islam, yakni pembentukan insan yang berilmu dan berakhlak. Melalui pendekatan ini, SMP Plus Islam Terpadu Boarding School Padangsidempuan tidak hanya memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai bagian integral dari transformasi pendidikan Islam yang responsif terhadap era digital, tanpa mengabaikan prinsip-prinsip syariat dan nilai-nilai moral yang menjadi dasar pendidikan Islam.

Model Pembelajaran Interaktif dan Kontekstual

Model pembelajaran yang diterapkan di SMP Plus Islam Terpadu Boarding School Padangsidempuan menunjukkan ciri khas interaktif dan kontekstual, yang menjadi salah satu pilar utama dalam inovasi pendidikan Islam di sekolah tersebut. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru sebagai satu-satunya sumber informasi, tetapi beralih ke pendekatan yang berpusat pada peserta didik, di mana siswa didorong untuk aktif mencari, mengeksplorasi, mendiskusikan, dan memaknai materi pembelajaran berdasarkan pengalaman dan realitas kehidupan mereka. Salah satu model yang banyak diterapkan adalah *problem-based learning (PBL)*, di mana guru menghadirkan permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat, lalu meminta siswa menganalisis dan menawarkan solusi berdasarkan perspektif Islam. Contohnya, dalam pelajaran PAI, siswa diajak membahas isu tentang krisis lingkungan atau penyalahgunaan teknologi digital, kemudian mengkaitkannya dengan nilai-nilai Islam seperti *khalifah fil ardh*, tanggung jawab sosial, dan amar ma'ruf nahi munkar. Selain itu, pendekatan *project-based learning (PjBL)* juga banyak digunakan, di mana siswa diminta menyelesaikan proyek kolaboratif yang aplikatif. Misalnya, siswa membuat media dakwah digital berupa video pendek, podcast islami, atau kampanye akhlak mulia yang kemudian disebarluaskan melalui media sosial. Pendekatan ini tidak hanya membentuk kompetensi akademik, tetapi juga kreativitas, keterampilan komunikasi, dan jiwa kepemimpinan Islami.

Observasi juga menunjukkan bahwa guru secara aktif mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, ketika membahas materi zakat, guru mengajak siswa melakukan simulasi perhitungan zakat mal dan zakat fitrah berdasarkan data ekonomi riil, atau ketika membahas akhlak, siswa diminta melakukan praktik nyata seperti berbagi makanan, menjaga kebersihan kelas, dan menghormati teman lintas latar belakang. Kontekstualisasi pembelajaran juga diperkuat dengan metode *experiential learning*, yakni siswa belajar melalui pengalaman langsung. Dalam hal ini, kegiatan seperti praktik ibadah, simulasi manasik haji, kunjungan ke lembaga sosial, dan kegiatan pengabdian masyarakat menjadi bagian dari proses pembelajaran yang tidak hanya kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Wawancara dengan guru dan siswa mengungkapkan bahwa pendekatan ini membuat pembelajaran lebih hidup, bermakna, dan menyenangkan. Siswa merasa lebih mudah memahami materi PAI karena langsung merasakan relevansinya dengan kehidupan mereka. Di sisi

lain, guru merasa model interaktif ini meningkatkan partisipasi aktif siswa dan memudahkan penanaman nilai-nilai Islam secara natural.

Kepemimpinan Sekolah yang Visioner

Salah satu kunci keberhasilan implementasi inovasi dan modernisasi pendidikan Islam di SMP Plus Islam Terpadu Boarding School Padangsidempuan terletak pada kualitas kepemimpinan yang visioner. Kepala sekolah dan jajaran pimpinan memiliki visi yang jelas dalam mengembangkan lembaga pendidikan yang unggul, tidak hanya dari aspek akademik, tetapi juga dari sisi keislaman, karakter, dan keterampilan abad ke-21. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, ditemukan bahwa visi sekolah diformulasikan secara strategis sebagai upaya untuk mencetak generasi muslim yang cerdas, berakhlak mulia, mandiri, serta mampu bersaing secara global dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Islam. Visi ini kemudian dijabarkan dalam misi, tujuan, dan program kerja sekolah yang konkret, sehingga menjadi pedoman seluruh warga sekolah dalam bertindak dan berinovasi. Kepemimpinan yang ditunjukkan bersifat transformasional, di mana kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai motivator, inovator, dan teladan dalam hal keilmuan dan akhlak. Ia mendorong terciptanya budaya kerja kolaboratif, membuka ruang dialog dan diskusi dengan guru, serta mendukung penuh pengembangan profesionalisme pendidik melalui pelatihan, workshop, dan studi banding ke sekolah-sekolah unggulan lainnya.

Salah satu bentuk nyata dari kepemimpinan visioner adalah dukungan terhadap pengembangan kurikulum yang adaptif dan integratif, serta pembelajaran berbasis teknologi dan nilai. Kepala sekolah aktif menggagas program-program unggulan seperti *Leadership Camp*, *Entrepreneurship Berbasis Syariah*, serta *Digital Dakwah Project* yang menjadi wadah bagi siswa untuk menyalurkan potensi mereka secara kreatif dalam bingkai keislaman. Selain itu, kepemimpinan sekolah juga menunjukkan sensitivitas terhadap dinamika perubahan zaman. Misalnya, dalam menghadapi tantangan pasca-pandemi dan era digital, kepala sekolah menginisiasi percepatan transformasi digital dengan menyediakan infrastruktur teknologi, memperkuat manajemen berbasis IT, dan menyusun pedoman pembelajaran daring yang tetap memperhatikan dimensi spiritual dan karakter Islami. Kepemimpinan yang visioner juga tercermin dalam keterlibatan langsung pimpinan sekolah dalam pembinaan karakter siswa. Kepala sekolah rutin memberikan motivasi, mengisi kajian keislaman, dan terlibat dalam evaluasi harian siswa, khususnya dalam aspek kedisiplinan, adab, dan spiritualitas. Hal ini menciptakan iklim sekolah yang kondusif, religius, dan mendorong tumbuhnya budaya positif yang selaras dengan visi pendidikan Islam modern. Dengan demikian, kepemimpinan yang visioner di SMP Plus Islam Terpadu Boarding School Padangsidempuan tidak hanya mengarahkan roda organisasi, tetapi juga menginspirasi transformasi menyeluruh dalam tata kelola, kurikulum, pembelajaran, dan budaya sekolah, sehingga menciptakan lingkungan pendidikan Islam yang inovatif dan relevan di tengah tantangan global.

Dukungan Lingkungan dan Budaya Sekolah

Dukungan lingkungan dan budaya sekolah memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan implementasi inovasi dan modernisasi pendidikan Islam di SMP Plus Islam Terpadu Boarding School Padangsidempuan. Lingkungan fisik dan sosial sekolah dirancang secara sinergis untuk membentuk suasana belajar yang kondusif, religius, dan inspiratif. Hal ini tampak dari desain tata ruang yang bersih dan tertata, sarana pembelajaran yang lengkap, serta simbol-simbol religius seperti poster nilai-nilai Islami, kaligrafi, dan kutipan ayat-ayat Al-Qur'an yang terpajang di berbagai sudut sekolah dan asrama. Budaya sekolah dibangun atas dasar nilai-nilai keislaman yang menyatu dalam kehidupan sehari-hari siswa dan guru. Kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, dzikir pagi, halaqah Qur'an, kajian tafsir, serta pembiasaan adab Islami menjadi bagian dari rutinitas harian yang terstruktur. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya dilakukan di masjid atau kelas, tetapi juga di asrama, mencerminkan integrasi pendidikan formal dan informal dalam satu ekosistem boarding school yang kuat.

Lingkungan sosial sekolah pun sangat mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif. Relasi antara guru dan siswa terjalin secara harmonis dan egaliter, di mana guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan figur teladan dalam akhlak. Sementara itu, antar siswa dibiasakan untuk saling menghargai, tolong-menolong, dan membangun kebersamaan melalui berbagai kegiatan bersama seperti mentoring, organisasi siswa, dan kerja bakti rutin. Salah satu aspek penting dari budaya sekolah yang teridentifikasi adalah penanaman disiplin yang berbasis nilai. Disiplin bukan hanya dimaknai sebagai kepatuhan terhadap aturan, tetapi sebagai bentuk tanggung jawab spiritual dan moral kepada Allah SWT. Hal ini diperkuat dengan sistem pengawasan yang partisipatif, di mana guru, musyrif asrama, dan siswa senior bersama-sama menjaga suasana yang tertib dan kondusif.

Dukungan lingkungan juga terlihat dari keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat sekitar dalam program pendidikan. Sekolah secara rutin mengadakan pertemuan wali murid, seminar keislaman, dan kegiatan bakti sosial bersama komunitas, yang memperkuat hubungan antara sekolah dan lingkungan eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi dan modernisasi pendidikan Islam yang dilakukan tidak berlangsung dalam ruang hampa, tetapi mendapatkan dukungan moral dan sosial dari berbagai pihak. Dengan menciptakan lingkungan dan budaya sekolah yang mendukung nilai-nilai Islam sekaligus mendorong kemajuan, SMP Plus Islam Terpadu Boarding School Padangsidempuan berhasil membangun

ekosistem pendidikan yang utuh dan berkelanjutan. Lingkungan yang religius, bersih, tertib, dan penuh semangat belajar ini menjadi fondasi kuat bagi transformasi pendidikan Islam yang modern namun tetap berakar pada nilai-nilai luhur agama.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi dalam Kurikulum Pendidikan Islam di SMP Plus Islam Terpadu Boarding School Padangsidempuan mencerminkan transformasi mendalam yang dirancang untuk menjawab tantangan zaman tanpa mengabaikan akar nilai-nilai Islam. Kurikulum di sekolah ini tidak lagi dipahami sebagai sekadar perangkat administratif pengatur mata pelajaran, melainkan sebagai instrumen strategis untuk membentuk generasi muslim yang cerdas, berakhlak, dan berdaya saing tinggi di era modern. Inovasi ini berangkat dari penerapan *integrated curriculum*, yaitu pendekatan kurikulum yang menyatukan antara pendidikan umum dan agama dalam satu kesatuan yang utuh dan bermakna.

Salah satu wujud nyata dari pendekatan ini adalah penyusunan modul pembelajaran tematik keislaman yang mengangkat isu-isu aktual seperti etika digital dalam Islam, kepemimpinan Rasulullah, hingga ekonomi syariah. Tema-tema tersebut tidak hanya menjadi bahan ajar dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), tetapi juga dijadikan dasar integrasi dengan mata pelajaran lain. Sebagai contoh, pembelajaran matematika melibatkan perhitungan zakat, sementara pelajaran IPS membahas kontribusi peradaban Islam dalam sejarah dunia. Hal ini selaras dengan konsep pembelajaran integratif dalam pendidikan Islam yang menekankan hubungan antara ilmu agama dan ilmu dunia sebagai satu kesatuan nilai yang tidak terpisahkan. Lebih jauh, kurikulum yang diterapkan di sekolah ini menekankan pentingnya pengembangan karakter Islami sebagai bagian integral dari pendidikan. Paparan ini sejalan dengan hasil penelitian Mardiana et al., (2025) menjelaskan bahwa nilai-nilai seperti kejujuran (*sidq*), tanggung jawab (*amanah*), kedisiplinan (*istiqamah*), dan kepedulian sosial (*ukhuwah*) tidak hanya diajarkan secara teoritik, tetapi ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik di ruang kelas maupun di lingkungan asrama. Penambahan mata pelajaran khas seperti “Tafsir Tematik”, “Hadits Pilihan”, dan “Fiqih Muamalah Kontemporer” juga menunjukkan upaya untuk menjadikan pendidikan agama lebih kontekstual dan relevan dengan dinamika kehidupan modern.

Pemanfaatan teknologi juga menjadi indikator penting modernisasi pendidikan Islam di sekolah ini. Teknologi bukan hanya dimanfaatkan sebagai media bantu ajar, tetapi telah menjadi bagian integral dari sistem pembelajaran. Platform digital seperti *Google Classroom*, *Quizziz*, dan *YouTube Edu* dimanfaatkan untuk pembelajaran mandiri maupun kolaboratif. Guru-guru juga memanfaatkan teknologi dalam proses evaluasi seperti ujian berbasis CBT dan portofolio digital. Tidak hanya itu, siswa diajak memproduksi konten digital yang bernuansa Islam seperti vlog dan infografis. Ini sejalan dengan gagasan yang dikemukakan oleh Aisah et al., (2024) menjelaskan bahwa pendidikan Islam modern perlu adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi agar mampu tetap relevan di tengah masyarakat digital. Namun, modernisasi teknologi di sekolah ini tetap berada dalam kerangka nilai-nilai Islam. Etika digital diajarkan sebagai bagian dari pendidikan karakter, misalnya dengan menekankan adab dalam berinteraksi daring, menyaring informasi, dan menggunakan media sosial untuk dakwah. Dengan cara ini, sekolah mampu menyinergikan antara kecakapan digital dan pembentukan moralitas, sebagaimana ditekankan dalam literatur pendidikan Islam kontemporer.

Dalam hal metode pembelajaran, pendekatan interaktif dan kontekstual menjadi pilihan utama. Model seperti *problem-based learning* (PBL) dan *project-based learning* (PjBL) digunakan untuk mendorong keterlibatan aktif siswa. Guru menyajikan isu-isu kontekstual dan mengajak siswa menganalisisnya melalui perspektif Islam, seperti krisis lingkungan atau etika media sosial. Siswa juga diminta menghasilkan karya nyata, seperti media dakwah digital, simulasi zakat, atau kampanye akhlak. Pendekatan ini membuktikan bahwa pendidikan agama tidak hanya berorientasi pada hafalan, tetapi juga pada pemaknaan dan praktik nyata (Aulina & Nurdiana, 2024; Rindengan, 2023). Keberhasilan inovasi kurikulum tersebut tidak dapat dilepaskan dari peran kepemimpinan sekolah yang visioner. Kepala sekolah bertindak sebagai transformator yang tidak hanya mengelola administrasi, tetapi juga menjadi inspirator dan penggerak perubahan. Ia membangun visi strategis untuk menjadikan sekolah sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul dan berdaya saing global. Dukungan terhadap pelatihan guru, studi banding, dan pengembangan program seperti *Leadership Camp* atau *Digital Dakwah Project* menunjukkan bahwa kepemimpinan sekolah telah menginternalisasi prinsip *transformational leadership* yang menjadi kunci perubahan dalam lembaga pendidikan.

Selain itu, lingkungan dan budaya sekolah menjadi faktor pendukung yang sangat signifikan. Desain ruang yang religius, kebiasaan ibadah, relasi sosial yang harmonis, serta keterlibatan orang tua menciptakan ekosistem pendidikan Islam yang holistik dan berkelanjutan. Sekolah tidak hanya menjadi tempat belajar, tetapi juga menjadi ruang pembinaan akhlak dan spiritualitas yang hidup. Keterpaduan antara pendidikan formal dan informal di lingkungan *boarding school* menciptakan kondisi ideal untuk internalisasi nilai-nilai Islam secara lebih efektif, sebagaimana diungkapkan oleh Shoumi & Yuris (2024) menjelaskan bahwa mengenai pentingnya lingkungan dalam membentuk karakter dan budaya belajar. Dengan demikian, inovasi kurikulum Pendidikan Islam di SMP Plus Islam Terpadu Boarding School Padangsidempuan mencerminkan paradigma baru pendidikan Islam yang bersifat integratif, adaptif, dan transformatif. Kurikulum tidak lagi hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotor, serta mengintegrasikan teknologi, nilai, dan konteks kehidupan nyata. Inovasi ini merupakan respons strategis terhadap tantangan globalisasi dan digitalisasi, sekaligus

merupakan bentuk konkret dari revitalisasi pendidikan Islam untuk melahirkan generasi yang berilmu, berakhlak, dan siap menjadi agen perubahan dalam masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa inovasi kurikulum Pendidikan Islam di SMP Plus Islam Terpadu Boarding School Padangsidempuan merupakan representasi dari upaya serius dalam merevitalisasi peran pendidikan Islam di era modern. Kurikulum yang dikembangkan tidak hanya menggabungkan antara pendidikan agama dan umum secara formal, tetapi juga menyatukan nilai-nilai Islam ke dalam seluruh proses pembelajaran, baik secara konseptual maupun praktis. Pendekatan integratif ini memperkuat karakteristik keislaman siswa tanpa mengabaikan kebutuhan kompetensi abad ke-21 seperti literasi digital, berpikir kritis, dan keterampilan komunikasi. Inovasi ini tampak nyata dalam pemilihan tema pembelajaran yang kontekstual, integrasi nilai-nilai keislaman dalam semua mata pelajaran, penggunaan teknologi sebagai alat bantu sekaligus media dakwah, serta penerapan metode pembelajaran aktif dan kolaboratif. Pendidikan agama tidak lagi sekadar doktrinal, tetapi telah berkembang menjadi proses pembentukan karakter dan solusi atas tantangan zaman. Siswa tidak hanya dibekali dengan pemahaman terhadap ajaran Islam, tetapi juga dilatih untuk menerapkannya dalam kehidupan nyata secara kritis dan kreatif.

Keberhasilan inovasi ini didukung oleh kepemimpinan sekolah yang visioner, guru yang adaptif, serta lingkungan pembelajaran yang kondusif. Peran kepala sekolah sebagai motor penggerak perubahan sangat menentukan arah pengembangan kurikulum, sementara keterlibatan guru dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran inovatif menunjukkan adanya budaya profesionalisme dan kolaborasi yang kuat. Sistem *boarding* juga memperkuat efektivitas implementasi kurikulum karena memungkinkan pembinaan karakter berlangsung secara terus-menerus di dalam dan luar kelas. Secara keseluruhan, inovasi kurikulum di sekolah ini menjadi bukti bahwa pendidikan Islam dapat berjalan beriringan dengan modernitas, tanpa kehilangan identitasnya. Bahkan, ia dapat menjadi motor perubahan sosial yang berakar pada nilai-nilai keislaman namun terbuka terhadap perkembangan zaman. Inilah bentuk nyata dari pendidikan Islam yang integratif, transformatif, dan relevan untuk mencetak generasi muslim unggul yang siap menghadapi tantangan global dengan tetap berpegang pada nilai-nilai ilahiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S., Alwizar, & Hulawa, D. (2024). Perbandingan Konsep Modernisasi Pendidikan Islam Perspektif M. Abduh dan KH. Ahmad Dahlan. *Jurnal Penelitian Multidisplin Terpadu*, 8(6), 305–310.
- Aisah, A., Said, K., Aqodiah, A., Mappanyompa, M., Ali, M., & Astini, B. I. (2024). Perubahan Dinamika Pendidikan Islam Dalam Konteks Globalisasi: Tinjauan Mendalam. *Seminar Nasional Paedagoria*, 4(1), 24–35.
- Aulina, C. N., & Nurdiana, A. A. (2024). Penerapan Project Based Learning dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(5), 1137–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i5.6058>
- Johan, B., Husnah, F. M., Puteri, A. D., Hartami, H., Rahmah, A. A., & Adnin, A. R. J. (2024). Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam dalam Konteks Modern. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4), 13. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i4.758>
- Kinas, A., & Nilawati, F. (2024). Tantangan Guru Dalam Menghadapi Era Digital 5.0 (Studi pada SDN 5/81 Kampuno Kec. Barebbo Kab. Bone). *ADDARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 14(2), 110–117.
- Mardiana, Ariyanto, F., Andayani, D., & Widjaya, A. (2025). Pendekatan Teologi Islam dalam Menghadapi Masalah Sosial Modern. *Alfabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi Dan Sosial (Al-Waarits)*, 2(1), 1–10.
- Norafiza, S., & Chanifudin. (2025). Modernisasi Pendidikan Islam Menurut Nurcholish Madjid Sri. *Real: Journal of Religion Education Accounting and Law*, 2(1), 359–367.
- Rindengan, M. E. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Bassed Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 12(4), 857–866. <https://jurnaldidaktika.org>
- Rohimah. (2025). Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Abad 21 dalam Pendidikan Agama Islam: Pendekatan dan Implementasinya bagi Guru PAI. *Jurnal Edukatif*, 3(1), 224–230.
- Shoumi, P. N., & Yuris, E. (2024). Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Al Washilyah 15 Medan. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(September), 84–88.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. penerbit Alfabeta.